

## **Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah pada UPT Pajak Daerah Kelas A Ciawi Kabupaten Bogor**

**I.C Kusuma<sup>1</sup>, A. Jamaludin<sup>2</sup>, N.F Maulani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

e-mail: [indra.cahya.kusuma@unida.ac.id](mailto:indra.cahya.kusuma@unida.ac.id)<sup>1</sup>, [ayi.jamaludin.aziz@unida.ac.id](mailto:ayi.jamaludin.aziz@unida.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nurfitmaulani@gmail.com](mailto:nurfitmaulani@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Identifikasi dari tujuan penelitian ini yaitu guna memahami tingkat efektivitas serta kontribusi pajak daerah itu sendiri terhadap Pendapatan Asli Daerah di UPT Pajak Daerah Kelas A Ciawi, Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pendekatan Deskriptif Kuantitatif merupakan Metode yang digunakan yakni teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara serta observasi. Pada penelitian ini data yang dipergunakan ialah data sekunder dalam bentuk laporan realisasi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Bogor. Pada penelitian ini menunjukkan hasil yaitu (1) efektivitas atas Pajak Daerah UPT Pajak Daerah Ciawi dikatakan sangat efektif (2) Kontribusi atas pajak daerah dikatakan sangat baik. Dengan hasil ini diharapkan UPT Pajak Daerah Ciawi memberikan kinerja yang maksimal diantaranya mengembangkan database Perpajakan guna menggali besarnya potensi dari pajak daerah serta menghasilkan penerimaan pajak di Kabupaten Bogor lebih maksimal dan optimal.

**Kata kunci :** *Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah, Kontribusi, Efektivitas*

### **Abstract**

The objective of this study is to ascertain the level of effectiveness and the contribution of local taxes to the Regional Original Revenue in the Class A Regional Tax Office in Ciawi, the Regional Revenue Management Agency of Bogor Regency, West Java Province. A Quantitative Descriptive approach is the method used, using data collection methodologies centred around interview and observation. This study utilised secondary data in the form of papers pertaining to the actualization of local tax revenues in Bogor Regency. The findings of this research indicate that (1) the effectiveness of the Ciawi Regional Tax Office's local tax is considered very effective, and (2) the contribution of local taxes is considered very good. According to these results, it is expected that the Ciawi Regional Tax Office will provide maximum performance, including developing a tax database to explore the potential of local taxes and maximize revenue collection in Bogor Regency.

**Keywords:** *Locally Generated Revenue, Local Taxes, Contribution, Effectiveness*

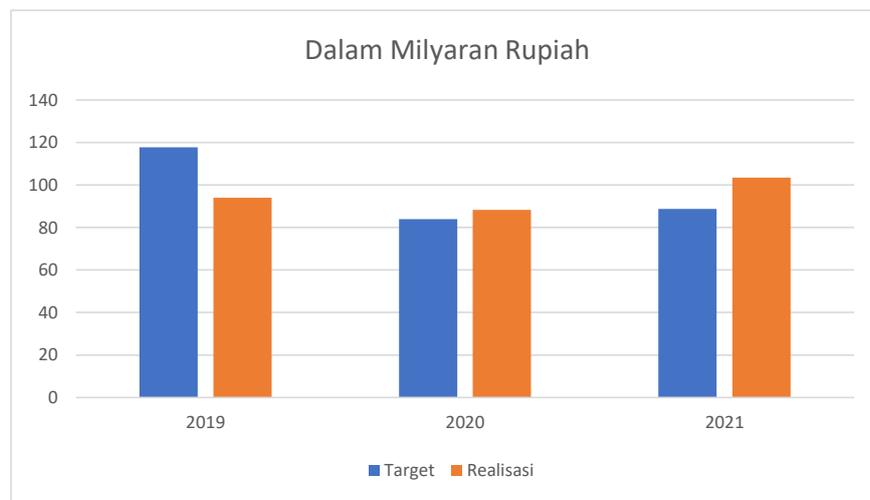
### **PENDAHULUAN**

Pendapatan Asli daerah dilihat dari penerimaannya, UPT Pajak Daerah Ciawi di tahun 2019 berhasil mencapai 76%, di mana lebih rendah sekitar 121 M dari target rencana sebesar 159 M. Namun, pada tahun 2020, capaiannya meningkat menjadi 102%, dengan selisih sebesar 121 M dari target sebelumnya yang direncanakan sebesar 119 M. Lalu, pada tahun 2021, pencapaian mencapai 100% atau sekitar 137 M dari target yang diinginkan, yaitu 137 M. Tentu saja, optimalisasi perlu diterapkan pada kondisi tersebut.

Menurut Djaenuri (2012), bersumber dalam wilayahnya Pendapatan Asli Daerah didapat berdasarkan pungutan yang berada didalam Peraturan Daerah sesuai dalam perundang-undangan, hal ini juga menjadi penentu kemandirian dalam rangka otonomi daerah. Daerah pula mendapatkan kesempatan dalam mendapatkan sumber pendanaan di wilayahnya sendiri, berkat adanya wewenang yang diberikan oleh Pemerintah Pusat melalui sistem desentralisasi. Dalam konteks ini, aspek pendanaan dan pembiayaan juga terdesentralisasi, sehingga daerah diwajibkan untuk mendanai sendiri biaya pembangunan.

Dalam upaya mencapai pemerolehan Pendapatan Asli Daerah yang optimal, serta memastikan beragam kebutuhan terpenuhi tidak harus mengandalkan dari pemerintah pusat . peran penting Pemerintah yang memimpin setiap Daerah yaitu dalam merencanakan anggaran yang digunakan untuk kekuatan ekonomi di wilayahnya. Dan tentu harapannya Pemerintah setiap daerah bias mengoptimalkan potensi-potensi yang berada wilayahnya guna menjadi sumber pendapatan daerah.

Dapat dilihat kinerja di UPT Pajak Daerah Ciawi tertera melalui realisasi pajaknya, di mana berhasil tercapai selama tahun 2019-2020 walaupun di tahun 2020 terdapat penurunan target penerimaan, hal ini terdampak karena pandemic ditahun tersebut yang menyebabkan kemampuan wajib pajak menurun dalam membayar pajak, baik dari individu seperti Pajak Bumi Bangunan maupun dari perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan, terutama di sektor pariwisata dan kuliner. dilihat tahun 2019, realisasi atas pajak daerah berjumlah Rp 121.399.480.338, mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi Rp 121.410.137.406, dan meningkat lagi pada tahun 2021 menjadi Rp 137.553.987.374. Selama periode 2019-2021, BPHTB memberi kontribusi yang besar. dilihat tahun 2019, realisasinya berjumlah Rp 31.752.215.016, terjadi penurunan di tahun 2020 menjadi Rp 16.382.256.115, dan meningkat lagi pada tahun 2021 menjadi Rp 19.522.188.538.



**Gambar 1 Perbandingan Target dan Realisasi PAD**

Sumber : UPT Pajak Daerah kelas A Ciawi, 2022

Strategi yang dapat dijalankan guna meningkatkan pendapatan daerah adalah dengan meningkatkan efisiensi pengumpulan melalui pemanfaatan potensi yang tersedia dan berupaya secara rutin mengidentifikasi berbagai sumber pendapatan inovatif yang berpotensi dikenakan pajak hingga batas bisa, termasuk retribusi. Di antara berbagai elemen pendapatan daerah yang berperan krusial, salah satunya yakni pendapatan dari pajak daerah. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan guna:

1. Untuk Mengetahui Penerimaan Pajak Daerah sudah Efektif pada UPT Pajak Daerah kelas A Ciawi di Kabupaten Bogor.
2. Untuk Mengetahui Penerimaan Pajak Daerah sudah Berkontribusi pada UPT Pajak Daerah kelas A Ciawi di Kabupaten Bogor.

## METODE

### Obyek dan Lokasi Penelitian

Selanjutnya pada penelitian ini berfokus pada sebuah studi kasus yang dilakukan untuk mengamati secara mendalam objek khusus. Hasil analisis data yang kami peroleh hanya berlaku untuk objek tersebut dan pada periode waktu tertentu. Penelitian ini berfokus pada UPT Kelas A Ciawi di BAPPENDA Kabupaten Bogor.

### Desain penelitian

Penelitian ini berpendekatan penelitian deskriptif di mana bertujuan untuk menghimpun serta melakukan penyajian data yang didapat dari BAPPENDA (Badan Pengelola Pendapatan Daerah) Kabupaten Bogor, termasuk data terkait realisasi dan target Pajak Hiburan, Pajak Daerah, serta Pendapatan Asli Daerah. Informasi ini dikumpulkan mencakup periode dari tahun 2019 hingga tahun 2021, sehingga penulis dapat menganalisis dan membandingkannya dengan teori yang ada. Pendekatan deskriptif, Sugiyono (2016), dipergunakan dalam merepresentasikan ataupun mengkaji temuan riset dengan tidak menyimpulkan secara generik.

### Teknik pengumpulan data

Disini penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik ini melibatkan pengumpulan berbentuk dokumen dan laporan terkait target dan juga realisasinya, khususnya data terkait Pajak Daerah Kelas A UPT Ciawi. data tersebut mempunyai peran yang cukup penting untuk peneliti dalam menjalankan penelitian ini.

### Metode analisis data

Peneliti ini mempergunakan sebuah metode analisis deskriptif. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang tersedia dan kemudian melakukan analisis untuk menggambarkan secara akurat tentang keadaan perusahaan. Halim (2014), berikut adalah pengukuran efektivitas :

$$Efektivitas = \frac{Realisasi Pajak Daerah}{Target Pajak Daerah} \times 100\%$$

Murniati (2017), Berikut merupakan Kriteria efektivitas:

**Tabel 1 Kriteria Indikator Efektivitas**

Nilai Efektivitas	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90% s/d 100%	Efektif
80% s/d 90%	Cukup Efektif
60% s/d 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996

Halim (2014), metode yang dipakai mengetahui besar kontribusi adalah sebagai berikut::

$$Kontribusi = \frac{Pajak Daerah}{Pendapatan Asli Daerah} \times 100\%$$

**Tabel 2 Kriteria Indikator Kontribusi**

Nilai Kontribusi	Kriteria
0 s/d 10%	Sangat Kurang
10% s/d 20%	Kurang
20% s/d 30%	Sedang
30% s/d 40%	Cukup Baik
40% s/d 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber: Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis efektivitas Pajak Daerah UPT Pajak Daerah Kelas A Ciawi

Analisis efektivitas pajak daerah merujuk pada evaluasi yang memberi gambaran untuk mengetahui dimana pemerintah setiap daerah berhasil mencapai pungutan yang telah direncanakan, disesuaikan terhadap target yang telah diatur sesuai potensi nyata yang telah ditetapkan. Rumusan yang dipergunakan pada perhitungan efektivitas adalah:

**Tabel 3 Indikator Efektivitas pajak daerah dalam rupiah**

Tahun	Total Target Pajak (Rp)	Realisasi Penerimaan Pajak (Rp)	Rasio Efektivitas	Kriteria Efektivitas
2019	117.851.475.297	94.080.145.734	80%	Cukup Efektif
2020	83.981.010.006	88.311.712.782	105%	Sangat Efektif
2021	88.722.928.938	103.572.938.102	117%	Sangat Efektif

Sumber: UPT Pajak Daerah kelas A Ciawi Kab. Bogor, 2022

#### 1. Tahun 2019

Berdasarkan target penerimaan pajak sebesar Rp117.851.475.297 dengan realisasi yang diterima Rp94.080.145.734, dalam hal ini diketahui rasio atas penerimaan pada tahun 2019 sehingga diketahui pada perhitungan sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{94.080.145.734}{117.851.475.297} \times 100\% = 80\%$$

#### 2. Tahun 2020

Berdasarkan target penerimaan pajak sebesar Rp83.981.010.006 dengan realisasi yang diterima Rp88.311.712.782, dalam hal ini diketahui rasio atas penerimaan pada tahun 2020 sehingga diketahui pada perhitungan sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{88.311.712.782}{83.981.010.006} \times 100\% = 105\%$$

#### 3. Tahun 2021

Berdasarkan target penerimaan pajak sebesar Rp88.722.928.938 dengan realisasi yang diterima Rp103.572.938.102, dalam hal ini diketahui rasio atas penerimaan pada tahun 2021 sehingga diketahui pada perhitungan sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{103.572.938.102}{88.722.928.938} \times 100\% = 117\%$$

**Tabel 4 Indikator Kontribusi Pajak daerah Tahun 2019**

Jenis Pajak	Realisasi Pajak (Rp)	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Rasio Kontribusi Pajak Daerah	Tingkat Kontribusi
Hotel	20.975.501.867	94.080.145.734	22%	Sedang
Restoran	17.147.431.742	94.080.145.734	18%	Kurang
Hiburan	20.304.155.309	94.080.145.734	22%	Sedang
Parkir	1.004.518.363	94.080.145.734	1%	Sangat Kurang
Air Tanah	2.896.323.438	94.080.145.734	3%	Sangat Kurang
BPHTB	31.752.215.016	94.080.145.734	34%	Cukup Baik
PBB	27.319.334.603	94.080.145.734	29%	Sedang

Sumber: UPT Pajak Daerah kelas A Ciawi Kab. Bogor, 2022

Sesuai dari Tabel diatas terlihat rata-rata rasio kontribusi Pajak Daerah yaitu sebesar 18% , Pajak BPHTB adalah pajak yang paling berkontribusi dengan tingkat kontribusi 34% yaitu cukup baik diikuti PBB 29%, dan Pajak Hotel 22% dan seterusnya.

**Tabel 1 Indikator Kontribusi Pajak daerah Tahun 2020**

Jenis Pajak	Realisasi Pajak	Realisasi Pajak Daerah	Rasio Kontribusi Pajak Daerah	Tingkat Kontribusi
<b>Hotel</b>	22.645.119.878	88.311.712.782	26%	Sedang
<b>Restoran</b>	22.444.342.734	88.311.712.782	25%	Sedang
<b>Hiburan</b>	21.567.340.273	88.311.712.782	24%	Sedang
<b>Parkir</b>	1.212.173.868	88.311.712.782	1%	Sangat Kurang
<b>Air Tanah</b>	4.060.479.913	88.311.712.782	5%	Sangat Kurang
<b>BPHTB</b>	16.382.256.115	88.311.712.782	19%	Kurang
<b>PBB</b>	33.098.424.625	88.311.712.782	37%	Cukup Baik

Sumber: UPT Pajak Daerah kelas A Ciawi Kab. Bogor, 2022

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa rata-rata rasio kontribusi Pajak Daerah yaitu sebesar 20% , Pajak PBB adalah pajak yang paling berkontribusi dengan tingkat kontribusi 37% yaitu Cukup baik diikuti Hotel 26%, dan Pajak Restoran 25% dan seterusnya.

**Tabel 2 Indikator Kontribusi Pajak Daerah Tahun 2021**

Jenis Pajak	Realisasi Pajak	Realisasi Pajak Daerah	Rasio Kontribusi Pajak Daerah	Tingkat Kontribusi
<b>Hotel</b>	26.602.519.470	103.572.938.102	26%	Sedang
<b>Restoran</b>	25.810.994.144	103.572.938.102	25%	Sedang
<b>Hiburan</b>	25.647.647.892	103.572.938.102	25%	Sedang
<b>Parkir</b>	1.647.130.374	103.572.938.102	2%	Sangat Kurang
<b>Air Tanah</b>	4.342.457.684	103.572.938.102	4%	Sangat Kurang
<b>BPHTB</b>	19.522.188.538	103.572.938.102	19%	Kurang
<b>PBB</b>	33.981.049.272	103.572.938.102	33%	Cukup Baik

Sumber: UPT Pajak Daerah kelas A Ciawi Kab. Bogor, 2022

Sesuai dengan Tabel 6 tertera bahwasanya rerata rasionya yaitu dengan besaran 19% , Pajak PBB adalah pajak yang paling berkontribusi dengan tingkat kontribusi 33% yaitu Cukup baik diikuti Hotel 26%, dan Pajak Restoran 25% dan seterusnya.

### **Analisis kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Terdiri dari sumber utama APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), pada konteks tersebut PAD (Pendapatan Asli Daerah) serta Dana Perimbangan. Diukur dari selisih antara pungutan dan dana penimbangan. Jika selisih semakin besar maka dapat dikatakan semakin baik suatu kemampuan daerahnya dalam menghasilkan pendapatannya sendiri.

**Tabel 3 Indikator Kontribusi pajak daerah terhadap PAD**

Tahun	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Rasio Rasio Kontribusi	Tingkat Kontribusi
2019	2.232.991.424.401	3.150.980.489.687	71%	Sangat Baik
2020	1.857.411.776.716	2.810.155.352.282	66%	Sangat Baik
2021	2.462.339.432.505	3.706.417.800.972	66%	Sangat Baik

Sumber: Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kab Bogor, 2022

### 1. Tahun 2019

Berdasarkan Realisasi pajak daerahnya yaitu sebesar Rp 2.232.991.424.401 dengan Realisasi Pendapatan Asli Daerahnya sebesar Rp 3.150.980.489.687, maka Rasio Kontribusi pajak daerahnya terhadap PAD tahun 2019 dan diketahui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{2.232.991.424.401}{3.150.980.489.687} \times 100\% = 71\%$$

### 2. Tahun 2020

Berdasarkan Realisasi pajak daerahnya yaitu sebesar Rp 1.857.411.776.716 dengan Realisasi Pendapatan Asli Daerahnya sebesar Rp 2.810.155.352.282, maka Rasio Kontribusi Pajak Daerahnya atas PAD tahun 2020 dan diketahui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{1.857.411.776.716}{2.810.155.352.282} \times 100\% = 66\%$$

### 3. Tahun 2021

Berdasarkan Realisasi pajak daerahnya yaitu sebesar Rp 2.462.339.432.505 dengan Realisasi Pendapatan Asli Daerahnya sebesar Rp 3.706.417.800.972, maka Rasio Kontribusi Pajak Daerahnya terhadap PAD tahun 2021 dan diketahui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{2.462.339.432.505}{3.706.417.800.972} \times 100\% = 66\%$$

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 7, tertera bahwasanya kontribusi pajak daerah atas pendapatan asli daerahnya di Kabupaten Bogor menunjukkan kinerja yang baik, dengan rata-rata sebesar 68% selama tiga tahun terakhir. Kontribusi tertingginya tercatat di tahun 2019, sementara kontribusi terendah terjadi pada dua tahun terakhir, yaitu masing-masing mencapai 66%. Secara keseluruhan, rata-rata kontribusi pajaknya selama tiga tahun terakhir ini mencapai 68%, yang dapat dikategorikan sebagai tingkat kontribusi yang sangat baik karena rasio tersebut relatif tinggi.

## Efektivitas Pajak Daerah

Efektivitas penerimaan pajak di UPT Kelas A Ciawi Kabupaten Bogor selama periode 2019-2021 menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan, yakni masing-masing sebesar 80%, 105%, dan 117%. Dengan rata-rata rasio efektivitas mencapai 100,1%, dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak tersebut sangat efektif.

Dari sisi target penerimaan pajak di UPT Kelas A Ciawi Kabupaten Bogor, terjadi fluktuasi antara penurunan dan peningkatan selama periode 2019-2021. Target penerimaan pajak daerah pada tahun-tahun tersebut adalah Rp117.851.475.297, Rp83.981.010.006, dan Rp88.722.928.938. Sementara itu, dari segi realisasi penerimaan pajak, terjadi peningkatan selama periode yang sama. Nilai realisasi penerimaan pajak selama tahun 2019-2021 adalah Rp94.080.145.734, Rp88.311.712.782, dan Rp103.572.938.102.

## Kontribusi pajak daerah terhadap PAD

Pada penelitian ini, analisis hasil diketahui bahwa penerimaan Pendapatan (PAD) di Kabupaten Bogor dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan dan stabil setiap tahunnya, dengan nilai Rp3.150.980.489.687, Rp2.810.155.352.282, dan

Rp3.706.417.800.972. Selain itu, analisis kontribusi pajak terhadap PAD juga menunjukkan tren yang serupa, yaitu 71%, 66%, dan 66%. Meskipun terjadi penurunan, namun tingkat kontribusi pajak daerahnya terhadap PAD Kabupaten Bogor masih tergolong di tingkat yang sangat baik.

Penurunan kontribusi pajak tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama dampak pandemi *Covid-19* yang menyebabkan kemampuan wajib pajak untuk membayar pajak, baik dari individu maupun perusahaan, mengalami penurunan. Beberapa kendala yang dihadapi oleh Bappenda Kab. Bogor termasuk pusat data pajak yang harus secara rutin diperbaharukan, kurangnya ketaatan pajak dari beberapa wajib pajak, serta kurangnya sosialisasi mengenai kewajiban perpajakan dan ketidaktengkapannya dalam melaporkan omset. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan keterbukaan dan hubungan yang lebih erat diantara negara dan wajib pajaknya. Di samping itu, pihak Bapenda Kabupaten Bogor juga harus meningkatkan sosialisasi mengenai kewajiban perpajakan dengan intensif.

## SIMPULAN

Sesuai dengan penelitian yang sudah dijalankan, dapat ditarik simpulan bahwasanya:

1. Efektivitas pajak daerah dari tahun 2019 hingga 2021 adalah 76%, 102%, dan 100%, masing-masingnya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwasanya pendapatan pajak di UPT Kelas A Ciawi, Kabupaten Bogor, dianggap efektif karena rasio efektivitasnya rata-rata mencapai 93%. Tingkat efektivitas pajak daerah terendah berlangsung di tahun 2019 dengan besaran 76%, sementara yang paling tinggi berlangsung di tahun 2020 dengan besaran 102%. Keberhasilan efektivitas dicapai secara efektif jika Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bappenda) terus memperluas basis datanya dan menggali kembali potensi pajak dari sebelumnya.
2. Dilihat dari Kontribusi dari tahun 2019 hingga 2021 adalah 71%, 66%, dan 66% berturut-turut. Ketika dilihat dari persentase kontribusi pajak pada Pendapatan Asli Daerah, terdapat penurunan dan kestabilan. Namun, apabila dinilai berdasarkan kriteria tingkat kontribusinya, tingkat kontribusi pajak daerahnya pada Pendapatan Asli Daerah Kab. Bogor dapat dikategorikan sebagai Sangat Baik. Secara keseluruhan, rata-rata kontribusi UPT Kelas A Ciawi, Kabupaten Bogor, terhadap Pendapatan Asli Daerah mencapai 68%, dan dapat dikatakan sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmitha, 2011. Manajemen Pemerintah Daerah. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Djaenuri, 2012. Hubungan Keuangan Pusat-Daerah. Jakarta: Indonesia Ghalia.
- Halim A, 2014. Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Jakarta: Salemba Empat.
- Kepmendagri, Nomor 6990.900.327.1996. Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Kurniawan, Panca dan Agus, Purwanto. 2014. Pajak Daerah dan Retribusi di Indonesia. Malang : Banyu Media Publising.
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pajak Daerah
- Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 26 Tahun 2022 tentang Pembentukan Lembaga Teknis Daerah
- Sari, 2013. Konsep Dasar Perpajakan. Bandung : PT.Refika Aditama.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT. Alfabeta
- Undang-undang .No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang .No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Waluyo, 2013. Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.